

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Globalisasi mengakibatkan terjadinya berbagai perubahan, baik dalam bidang sosial, budaya, politik dan ekonomi. Berbagai perubahan tersebut dapat berdampak pada perekonomian di negara Indonesia. Oleh karena itu perlu adanya tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap sektor perekonomian di Indonesia. Corporate governance merupakan salah satu element kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomis, yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, para pemegang saham dan stakeholders lainnya. Masalah GCG sudah menjadi suatu kebutuhan jika suatu negara atau perusahaan ingin masuk ke dalam pergaulan bisnis internasional. Seorang investor akan mau membeli saham dengan harga yang tinggi, salah satu indikatornya adalah apakah perusahaan (emiten) menerapkan prinsip GCG secara baik atau tidak. Dengan demikian, prinsip GCG telah menjadi suatu prinsip yang sangat penting bagi keberhasilan pengelolaan perusahaan.

Nilai perusahaan ditetapkan melalui kinerja manajemen dan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan dapat diukur dengan beberapa pendekatan rasio keuangan, baik likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, aktivitas maupun rasio pasar.

Kinerja perusahaan sendiri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain terkonsentrasi atau tidak terkonsentrasinya kepemilikan, manipulasi laba, serta pengungkapan laporan keuangan (Hastuti, 2005). Suatu perusahaan dengan manajemen yang menerapkan sistem pengelolaan yang baik akan memberikan perlindungan dan jaminan hak kepada para *Stakeholdernya*. Oleh karena itu, manajemen berkewajiban memberikan informasi akurat tentang kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Dalam perkonomian modern, manajemen dan pengelolaan perusahaan semakin banyak dipisahkan dari kepemilikan perusahaan. Adapun dalam teori keagenan mengemukakan Jika antar pihak principal (pemilik) dan agen (manajer) memiliki kepentingan yang berbeda, muncul konflik yang dinamakan konflik keagenan (*agency conflict*). Permasalahan yang timbul dalam GCG merupakan akibat adanya masalah keagenan yang muncul dalam suatu organisasi. Berkaitan dengan struktur kepemilikan, terjadi ketidakselarasan kepentingan antara dua kelompok pemilik perusahaan, yaitu *controlling* dan *minority shareholder*. Seringkali *controlling shareholder* mengendalikan keputusan manajemen yang merugikan *minority shareholders*. GCG sangat berkaitan dengan bagaimana membuat para investor yakin bahwa manajer akan memberikan keuntungan bagi mereka, yakin bahwa manajer tidak akan menggelapkan atau menginvestasikan kedalam proyek-proyek yang tidak menguntungkan berkaitan dengan modal yang telah ditanamkan oleh investor.

Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI) mendefinisikan GCG sebagai “seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, pengurus, pihak kreditur, pemerintah, karyawan dan para pemegang kepentingan *intern* dan *ekstern* lainnya sehubungan dengan hak-hak dan kewajiban mereka”.

Salah satu indikator penerapan GCG di Indonesia dapat digunakan hasil *Corporate Governance Perception Indeks (CGPI)*. Umumnya emiten baru bersedia mengikuti survey CGPI jika kinerja keuangannya relatif baik dan sedang tidak dilanda kasus terutama kasus kesalahan yang bersifat material dalam penyajian laporan keuangan sehingga emiten tersebut memiliki rasa percaya diri yang cukup untuk dilakukan survey.

GCG akan bermanfaat untuk mempermudah memperoleh modal, *cost of capital* jadi lebih rendah, dan berpengaruh baik pada harga saham. Dengan demikian penerapan GCG dimungkinkan mampu meningkatkan kinerja perusahaan terhadap *Return On Assets (ROA)* yang menjadi sinyal yang direspon para investor mempengaruhi nilai perusahaan.

Sedangkan dari latar belakang akademis, kebutuhan GCG timbul berkaitan dengan *principal-agency theory*. Implementasi dari GCG diharapkan bermanfaat untuk menambah dan memaksimalkan nilai perusahaan. GCG diharapkan mampu mengusahakan keseimbangan antara berbagai kepentingan yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan secara menyeluruh.

Banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai *Good Corporate Governance* yang mempengaruhi nilai perusahaan dimana kinerja keuangan sebagai variabel *intervening* tetapi beberapa penelitian tersebut ada yang menunjukkan hasil yang berbeda, beberapa diantaranya adalah Reny Dyah Retno M dan Denies Priantinah (2012) menyimpulkan bahwa GCG berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Ini berarti peningkatan GCG akan mendorong peningkatan pada Nilai Perusahaan. Begitu pula sebaliknya, penurunan GCG akan mendorong penurunan pada Nilai Perusahaan. Hasil yang berbeda ditemukan pada penelitian Suklimah Ratih (2011) bahwa GCG berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Menurut penelitian Suklima Ratih (2011) CGPI tidak berpengaruh terhadap ROA CGPI mencerminkan mutu GCG dan diharapkan bisa mendorong tingginya EBIT, serta sistem pengawasan yang baik sehingga mendorong efektivitas penggunaan aktiva perusahaan, ternyata hal tersebut tidak terbukti.

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat berbagai hasil penelitian yang berbeda, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur.**

B. Batasan Penelitian

1. Variabel *Independent* dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance* yang di proksikan dengan CGPI dengan Kinerja Keuangan yang diukur dengan ROA sebagai variabel *Intervening*.
2. Periode pengamatan penelitian ini adalah selama empat tahun yaitu dari tahun 2010 sampai 2013.
3. Obyek penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang di proksikan dengan *Return On Assets* ?
2. Apakah Kinerja Keuanganyang diproksikan dengan *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan melalui Kinerja Keuangan sebagai variabel *Intervening*?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Menguji pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return On Assets*.
2. Menguji pengaruh Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan *Return On Assets* terhadap Nilai Perusahaan.
3. Menguji pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan.
4. Menguji pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel *Intervening*.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi khususnya dalam menilai kinerja suatu bank.

2. Bagi Akademis

Sebagai upaya untuk mendukung pengembangan ilmu ekonomi pada umumnya, serta khususnya yang berkaitan dengan *good corporate governance*.

3. Bagi Peneliti/Pembaca

Sebagai bahan kajian dan referensi untuk menambah wawasan maupun untuk pengembangan penelitian selanjutnya.